

**PERAN INTEGRASI FINANSIAL DI EUROZONE DALAM
JATUHNYA IRLANDIA DI RANGKAIAN KRISIS HUTANG
PEMERINTAH EUROZONE**

SKRIPSI



Disusun oleh

ADHGHA NIZAR DZULKIFLI

NIM 071112049

**PROGRAM STUDI SARJANA HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SEMESTER GENAP 2014/2015**

**PERAN INTEGRASI FINANSIAL DI EUROZONE DALAM
JATUHNYA IRLANDIA DI RANGKAIAN KRISIS HUTANG
PEMERINTAH EUROZONE**

SKRIPSI

Maksud: Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga

Disusun Oleh:

Adhgha Nizar Dzulkifli

NIM. 071112049

PROGRAM STUDI SARJANA HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SEMESTER GENAP 2014/2015

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan skripsi berjudul:

**“Peran Integrasi Finansial di Eurozone dalam Jatuhnya Irlandia di Rangkaian
Krisis Hutang Pemerintah Eurozone”**

**ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang
studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh
individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan
dalam isi skripsi.**



Surabaya, 10 Agustus 2015

Adhgha Nizar Dzulkifli

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

**“Peran Integrasi Finansial di Eurozone dalam Jatuhnya Irlandia di Rangkaian
Krisis Hutang Pemerintah Eurozone”**

Disusun oleh:

Adhgha Nizar Dzulkifli

071112049

Disetujui untuk diujikan di hadapan Komisi Penguji

Surabaya, 12 Juni 2015

Dosen Pembimbing,

Moch. Yunus, S. IP, MA

NIP. 19731025 200501 002

Mengetahui,

Ketua Departemen Ilmu Hubungan Internasional,

M. Muttaqien, S.IP, MA, Ph.D

NIP. 19730130 199903 1 001

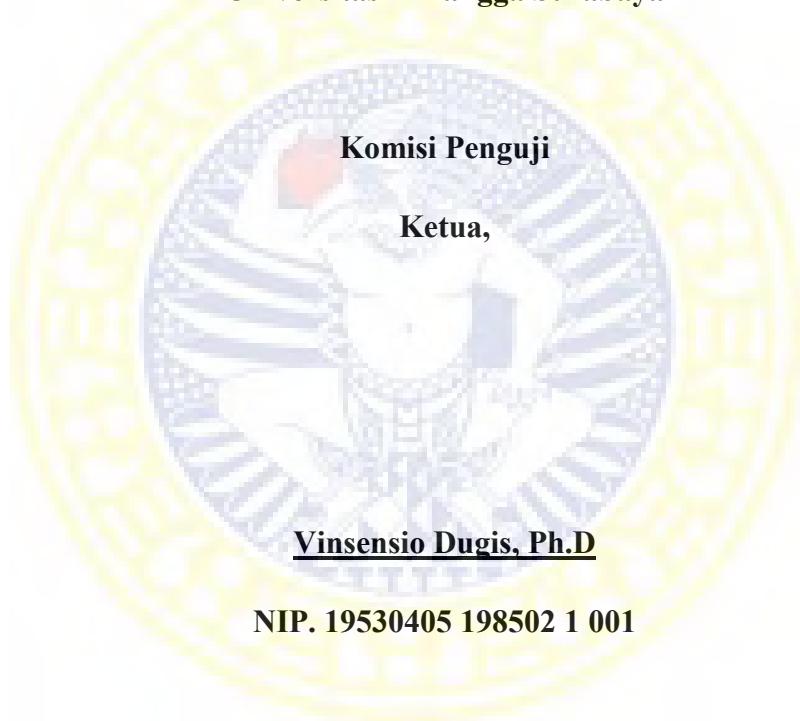
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

**Skripisi ini telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji pada hari
Kamis, 25 Juni 2015, pukul 18.00 WIB di Ruang Common Room 201,**

Gedung A

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Airlangga Surabaya



Anggota I,

Anggota II,

Citra Heninda, MA.

NIP. 19791025 2006 042001

Joko Susanto, S.IP, Msc.

NIP. 19791015 200501 1 002

Untuk keluarga, orang terdekat, lingkungan, beserta visi dan aspirasi

Terima kasih telah memberi arti



"The ancient Oracle said that I was the wisest of all the Greeks. It is because I alone, of all the Greeks, know that I know nothing."

Socrates

"In preparing for battle I have always found that plans are useless, but planning is indispensable."

Dwight D. Eisenhower

"Anything that can go wrong, will go wrong."

Murphy's Law

"The real tragedy of the poor is the poverty of their aspirations."

Adam Smith

"I find the great thing in this world is not so much where we stand, as in what direction we are moving."

Oliver Wendell Holmes

"We only live to discover beauty. All else is a form of waiting."

Kahlil Gibran

"When the capital development of a country becomes a by-product of the activities of a casino, the job is likely to be ill-done."

John Maynard Keynes

KATA PENGANTAR

Penulisan skripsi ini berawal dari temuan – temuan dasar yang penulis dapatkan saat menjalankan riset guna menyusun penelitiannya sebagai kontribusi penulis dalam “The 3rd Convention of European Studies” pada Mei 2014. Mengusung tema dasar yang sama dengan penelitian ini, penelitian terdahulu tersebut lebih menaruh fokusnya pada arah kebijakan moneter Bank Sentral Eropa serta bagaimana arah tersebut tidak optimal dalam menanggulangi krisis hutang yang sedang berlangsung. Dalam menjalankan penelitian tersebut, kendati demikian, penulis juga mendapati bahwasanya krisis – krisis yang terjadi berasal dari pola pembentukan yang berbeda – beda. Terdapat kontras yang sangat signifikan, sebagai contoh, antara bagaimana krisis hutang di Yunani terbentuk dengan bagaimana ia terbentuk di Irlandia. Kendati demikian, cenderung terdapat homogenitas utamanya dalam tingkat supranasional terkait dengan upaya penanganan krisis – krisis tersebut. Sedikit banyak, kecenderungan ini dilandasi oleh diagnosis permasalahan yang tidak cukup seimbang dan terlalu menaruh perhatian hanya pada satu aspek saja (kesehatan fiskal).

Penelitian ini kemudian disusun dengan semangat untuk berkontribusi dalam upaya yang sedang berjalan guna menyeimbangkan diagnosis krisis tersebut. Sebagai fokusnya, dipilihlah Irlandia dikarenakan kisahnya yang sangat kontras dengan korban krisis hutang lain. Dalam kasus spesifik Irlandia, penulis mendapatkan indikasi awal bahwasanya salah satu akar permasalahan terletak pada dinamika pertumbuhan ekonomi Irlandia pasca terintegrasinya perekonomiannya dengan Eurozone. Indikasi ini kian menarik perhatian penulis

dikarenakan integrasi finansial bukanlah fenomena yang terisolir hanya terjadi di Eurozone saja. Deregulasi (dan dalam jangka panjang integrasi) finansial merupakan tren dominan dalam konteks keuangan internasional (walaupun beberapa tahun belakangan IMF mulai terbuka terhadap asumsi bahwasanya deregulasi finansial tidak selalu berakibat baik), dan inisiatif – inisiatif regional seperti Masyarakat Ekonomi ASEAN pun telah menempatkan pasar finansial yang lebih terintegrasi sebagai salah satu capaian yang diharapkan di masa depan. Karenanya, penulis merasa bahwa terdapat urgensi untuk lebih jauh membahas ekses negatif dari integrasi finansial internasional.

Pada kesempatan ini penulis juga bermaksud untuk mengaturkan rasa terima – kasihnya kepada mereka yang mana tanpa bantuan – bantuannya, penulisan skripsi ini tentu akan menjadi suatu upaya yang jauh lebih sukar untuk direalisasikan. Pertama, tentu kepada kedua orang tua penulis yang senantiasa memastikan bahwa penulis dapat mempertahankan fokusnya semasa menjalankan penelitian. Kedua, kepada dosen pembimbing penulis Bapak Moch. Yunus, S. IP, MA. Bukan hanya atas masukan dan arahan beliau semasa penulisan, namun juga atas segala kemudahan yang penulis rasakan selama masa bimbingan. Seringkali penulis mendengar anekdot – anekdot terkait hambatan – hambatan dalam proses bimbingan penulisan skripsi. Penulis bersyukur tidak memiliki pengalaman langsung guna menambah panjang daftar anekdot tersebut. Ketiga, kepada Ketua Komisi Penguji Bapak Vinsensio Dugis, Ph.D, beserta jajaran anggota Komisi Penguji Ibu Citra Heninda, MA., Bapak Joko Susanto, S.I.P, Msc., dan Bapak I. Gede Wahyu Wicaksono, Ph.D, yang melalui masukannya baik pada saat ujian

pra-skripsi maupun pada ujian skripsi telah mengarahkan dan mendorong penulis untuk terus meningkatkan kualitas skripsi ini sebagai suatu penelitian. Keempat, kepada seluruh jajaran pengajar dan staf Program Sarjana Hubungan Internasional Universitas Airlangga yang telah menyediakan pengalaman akademik yang signifikan dan menentukan dalam perjalanan hidup saya kedepannya. Kelima, kepada seluruh teman yang saya jumpai semasa menempuh pendidikan saya, terima kasih atas seluruh pengalaman dan motivasinya. Keenam, kepada lingkungan baik yang secara langsung maupun yang secara tidak langsung penulis temui, terima kasih telah memberikan aspirasi. Dan terakhir, kepada Farah Fauziah. Terima kasih telah senantiasa memberi arti. We'll make it.

Akhir kata, kurang lebih tiga belas bulan yang penulis habiskan guna menyusun penelitian ini merupakan tiga belas bulan yang penuh arti dan perjalanan akademis yang menyenangkan. Merupakan kebahagian yang tak tergambarkan bagi penulis bila penelitian ini dapat memberi arti maupun menjadi pengalaman akademis yang menyenangkan bagi mereka yang membacanya. Terima kasih.

Surabaya, 10 Agustus 2015

Adhgha Nizar Dzulkifli

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAHAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN INSPIRASIONAL	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GRAFIK DAN TABEL	xiv
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I. 1 Latar Belakang Masalah	1
I. 2 Rumusan Masalah	13
I. 3 Kerangka Teoritik	13
I. 3. 1 Postur Fiskal sebagai Penyebab Krisis Hutang	14
I. 3. 2 Integrasi Finansial International dan Perannya sebagai Penyebab Alternatif Krisis Hutang	17
I. 3. 3 Komparasi antara Postur Fiskal dengan Integrasi	

Finansial Internasional sebagai Mekanisme	
Penyebab Krisis Hutang	24
I. 4 Hipotesis	25
I. 5 Definisi Konseptual	26
I. 5. 1 Kerentanan Ekonomi	26
I. 5. 2 Efek Contagion	26
I. 6 Operasionalisasi Konsep	26
I. 6. 1 Kerentanan Ekonomi	27
I. 6. 2 Efek Contagion	29
I. 7 Metodologi Penelitian	30
I. 8 Jangkauan Penelitian	31
I. 9 Sistematika Penulisan	31
BAB II: INTEGRASI FINANSIAL INTERNASIONAL	
DI EUROZONE DAN SERTA KETERLIBATAN DAN	
EFEKNYA TERHADAP IRLANDIA	32
II. Integrasi Finansial Internasional	32
II. 1 Integrasi Finansial Internasional dan Eurozone	32
II. 2 Integrasi Finansial Internasional dan Irlandia	37
II. 2. 1 Dimensi Domestik	37
II. 2. 2 Dimensi Internasional	39
II. 3 Integrasi Finansial Irlandia di Eurozone dan Tingkat Suku Bunga	41

BAB III: IRLANDIA, INTEGRASI FINANSIAL INTERNASIONAL, DAN KERENTANAN EKONOMI	45
III. 1 Empat Indikator Kerentanan Ekonomi	45
III. 1. 1 Tingkat Kredit dan Liabilitas Internasional	45
III. 1. 2 Misalokasi Dana Domestik	52
III. 1. 3 Ketidak – stabilan Makroekonomi	58
III. 1. 4 Penetrasi Bank Asing	61
BAB IV: INTEGRASI FINANSIAL INTERNASIONAL DI EUROZONE, IRLANDIA, DAN EFEK CONTAGION	74
IV. 1 Faktor Endogen	74
IV. 2 Faktor Eksogen	84
IV. 3 Gambar Besar	86
BAB V: KESIMPULAN:	87
REFERENSI	90

DAFTAR GRAFIK DAN TABEL

BAB I

Grafik

Grafik I. 1 : Konvergensi Dan Divergensi Imbal Balik Surat Hutang Negara – Negara Eurozone	3
Grafik I. 2 : Divergensi Imbal Balik Surat Beberapa Negara Eurozone Sejak Awal Tahun 2009	4
Grafik I. 3 : Pergerakan Imbal – Balik Irlandia Periode January 2009 – Desember 2012	5
Grafik I. 4 : Pergerakan Imbal – Balik Irlandia Periode Januari 2010 – 2011	6
Grafik I. 5 : Pergerakan Jumlah Kredit Sektor Privat (Dalam Juta Euro) Periode Desember 1992 – November 2010	7
Grafik I. 6 : Defisit Anggaran Negara – Negara Gipsi Periode 1999 – 2009 (Jerman Sebagai Pembanding)	8
Grafik I. 7 : Rasio Hutang/Pdb Negara – Negara Gipsi Periode 1999 – 2009 (Jerman Sebagai Pembanding)	8
Grafik I. 8 : Pertumbuhan Pemasukan Dan Belanja Pemerintah Irlandia	10
Grafik I. 9 : Komparasi Dua Mekanisme Penyebab Krisis Hutang	24

Tabel

Tabel I. 1 : Rerata Defisit Anggaran Dan Rasio Hutang Pemerintah/PDB Negara – Negara GIPSI	
--	--

(Jerman Sebagai Pembanding) 7

BAB II

Grafik

Grafik II. 1 : Konvergensi Dan Divergensi Imbal – Balik

Surat Hutang Negara – Negara Eurozone 37

Grafik II. 2 : Konvergensi Biaya Berhutang

Sektor Privat Negara – Negara Eurozone 37

Grafik II. 3 : Konvergensi Dan Divergensi Imbal – Balik

Surat Hutang Pemerintah 10 Tahun

Irlandia Dan Jerman 42

Grafik II. 4 : Pergerakan Imbal Balik Sektor Privat Irlandia 43

Bab III

Grafik

Grafik III. 1 : Pergerakan Jumlah Kredit Sektor Privat(Dalam Juta Euro)

Periode Desember 1992 – November 2010 48

Grafik III. 2 : Pergerakan Posisi Investasi Internasional

(Aset – Liabilitas Asing Dalam Juta Dollar) Irlandia

Periode 1985 – 2010 48

Grafik III. 3 : Pergerakan Rasio Liabilitas Asing/PDB Irlandia

Periode 1985 – 2010 50

Grafik III. 4 : Rasio Klaim Eropa Atas Keseluruhan Kredit Asing Irlandia 51

Grafik III. 5 : Rasio Kredit Pembiayaan Properti Atas Seluruh Kredit Baru

Di Irlandia Periode Desember 1999 – September 2010	52
Grafik III. 6 : Pergerakan Harga Rumah Di Irlandia Periode 1985 – 2010	54
Grafik III. 7 : Pergerakan Jumlah Hutang Properti Baru Dan Pembayaran Hutang Properti Di Irlandia Periode 1985 – 2010	55
Grafik III. 8: Inflasi Di Irlandia Periode 1985 – 2010	58
Grafik III. 9 : Pertumbuhan Daya Beli Irlandia Periode 1985 – 2010	59
Grafik III. 10: Pertumbuhan Ekspor Irlandia Periode 1985 – 2010	60
Grafik III. 11: Pergerakan Margin Imbal – Balik Antara Pendanaan Bisnis Baru Dengan Nilai Kurang Dari 1 Juta Euro Dengan Lebih Dari 1 Juta Euro Disandingkan Dengan Pertumbuhan PDB Irlandia Periode 2003 – 2010	63
Grafik III. 12: Pertumbuhan Klaim Asing Atas Kredit Privat Irlandia Periode 2005 – 2010	64
Grafik III. 13: Rasio Pinjaman/Deposito Sektor Perbankan Irlandia	66
Grafik III. 14 : Pertumbuhan Rasio Hutang Luar Negeri Perbankan Irlandia/PDB	67
Grafik III. 15: Pergerakan Harga Rumah Di Irlandia Periode 2007 – 2010	68
Grafik III. 16: Pergerakan Suku Bunga Privat Irlandia Pada Era Krisis Finansial Global	69

Tabel

Tabel III. 1 : Rerata Bulanan Pertumbuhan Jumlah
--

Kredit Sektor Privat Pada Dua Periodisasi	46
Tabel III. 2 : Rerata Selisih Aset – Liabilitas Asing Irlandia	
Sebelum Dan Sesudah Integrasi Finansial Internasional	
Di Eurozone	46
Tabel III. 3 : Rerata Tahunan Rasio Liabilitas Asing/PDB Irlandia	
Sebelum Dan Sesudah Integrasi Finansial Internasional	50
Tabel III. 4 : Rerata Pertumbuhan Tahunan Harga Rumah Di Irlandia	
Dalam Tiga Periodisasi	54
Tabel III. 5 : Rerata Pertumbuhan Tahunan Jumlah Hutang Properti Baru	
Dan Pembayaran Hutang Properti Di Irlandia	56
Tabel III. 6: Rerata Inflasi Di Irlandia Sebelum Dan Sesudah	
Integrasi Finansial Internasional Di Eurozone Dengan	
Acuan Besar Inflasi Di Tahun 2001 = 100	59
Tabel III. 7 : Rerata Pertumbuhan Tahunan Daya Beli Irlandia	
Sebelum Dan Sesudah Integrasi Finansial Internasional	
Di Eurozone	59
Tabel III. 8 : Rerata Pertumbuhan Ekspor Irlandia Sebelum Dan Sesudah	
Integrasi Finansial Internasional Di Eurozone	60
Tabel III. 9: Komparasi Besar Skema Bailout/PDB	
Empat Negara Eurozone	71
Tabel III. 10: Komparasi Rasio Total Hutang Dan Defisit Anggaran	
Pemerintah Irlandia Berbanding PDB Di Tahun 2009 – 2010	

Dengan Dan Tanpa Biaya Dana Talangan 72

Bab IV

Grafik

Grafik IV. 1: Pergerakan Imbal – Balik Irlandia Periode

Januari 2009 – 2011 74

Grafik IV. 2: Neraca Transaksi Berjalan Irlandia Periode 1998 – 2009 76

Grafik IV. 3: Penanaman Modal Asing Irlandia Periode 1998 – 2010 76

Grafik IV. 4: Volume Produksi Sektor Modern Dan Tradisional Irlandia

Periode 2006 – 2009 78

Grafik IV. 5: Inflasi Irlandia Periode 2003 – Maret 2010 81

Grafik IV. 6: PDB Dan PDN Irlandia Periode 2003 – 2009 81

Grafik IV. 7: Perkembangan Imbal – Balik Surat Hutang Pemerintah

Negara – Negara Gipsi Pada 2010 84

Tabel

Tabel IV. 1: Rangkuman Potret Perekonomian Irlandia

Berdasarkan Publikasi Data Menjelang/Pada April 2010 82